

**STUDI ESTETIKA TEOLOGIS TENTANG KEMATIAN DALAM  
TERANG BERPIKIR ARTHUR SCHOPENHAUER**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen  
Institute Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

**KRYE NIKHO PAGALLA'**

**2020186316**

**Program Studi Teologi Kristen  
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA**

**TAHUN 2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Studi Estetika Teologis Tentang Kematian dalam  
Terang Berpikir Arthur Schopenhauer

Disusun oleh :

Nama : Krye Nikho Pagalla'

NIRM : 2020186316

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

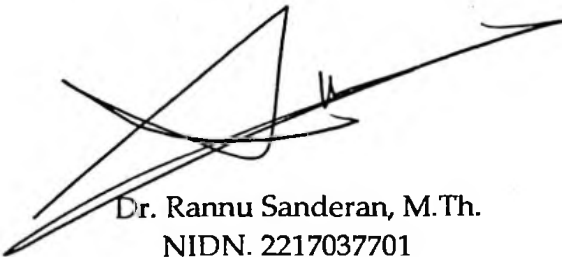
Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 04 Juli 2023

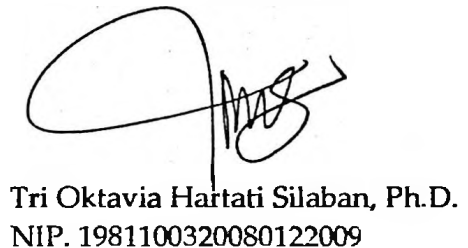
### Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Rannu Sanderan, M.Th.  
NIDN. 2217037701



Tri Oktavia Hartati Silaban, Ph.D.  
NIP. 1981100320080122009

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Studi Estetika Teologis Tentang Kematian dalam Terang Berpikir Arthur Schopenhauer

Disusun oleh :

Nama : Krye Nikho Pagalla'  
NIRM : 2020186316  
Program Studi : Teologi Kristen  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

- I. Dr. Rannu Sanderan, M. Th.
- II. Tri Oktavia hartati Silaban, Ph.D.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 11 Juli 2023 dan diyudisium 07 Agustus 2023.

### Dewan Penguji

Penguji Utama,

Dr. Yohanis Luni, M. Th.  
NIDN. 2003037504

Penguji Pandamping,

Ivan Sampe Buntu, M.Hum.  
NIDN. 2016117704

### Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Masnawati, S.Sos., M.Pd.  
NIP. 198905232019032019

Sekretaris,

Ascteria Paya Rombe, M. Th.  
NIP. 199601222022032007

Mengetahui

Dekan,

Syukur Matasak, M. Th.  
NIP. 197008212005011004

## HALAMAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Krye Nikho Pagalla'  
NIRM : 20201816  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen  
Prodi : Teologi Kristen  
Judul Skripsi : Studi Estetika Teologis Tentang Kematian Dalam Terang Berpikir Arthur Schopenhauer

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 4 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Krye Nikho Pagalla'  
NIRM. 202018616

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krye Nikho Pagalla'  
NIRM : 20201816  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen  
Prodi : Teologi Kristen  
Judul Skripsi : Studi Estetika Teologis Tentang Kematian Dalam Terang Berpikir Arthur Schopenhauer

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul: Studi Estetika Teologis Tentang Kematian Dalam Terang Berpikir Arthur Schopenhauer.

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 09 September 2023

Yang Membuat Pernyataan



Krye Nikho Pagalla'  
NIRM. 202018616

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini kupersembahkan sebagai penghargaan kepada orang tuaku tercinta: Yan Panggau Pagalla' dan Bura S.Pd yang dengan pengorbanan yang tulus dan pengharapan yang tak pernah padam mendampingi serta mendoakan penulis dalam proses perkuliahan hingga penulis menyelesaikan tulisan ini. Juga kepada adik terkasih Edom Panggau yang telah mendukung perjuanganku.

## HALAMAN MOTTO

*“Sehari menunda mengerjakan Skripsi,  
sama dengan sehari menunda kebahagiaan orang tua”*

## ABSTRAK

Jemaat Benteng Kalambe' memahami bahwa kematian diakibatkan oleh dosa yang dilakukan oleh manusia pertama yang ditempatkan di Taman Eden. Dosa yang menghadirkan tembok pemisah antara manusia dengan Allah, mengakibatkan manusia mengalami kematian. Kehadiran Kristus merobohkan tembok pemisah antara manusia dengan Allah, yaitu dosa. Melalui kematian dan kebangkitan Kristus sebagai tanda bahwa Kristus telah mengalahkan maut dan manusia memperoleh kebebasan untuk mendapatkan kehidupan setelah kematian. Namun sebagian anggota jemaat Benteng Kalambe' diantaranya masih terlarut dalam duka cita ketika menghadapi kematian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Kualitatif Fenomenologi dimana penulis menggambarkan kehidupan di jemaat mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, dengan menggunakan teori Arthur Schopenhauer yang menganggap bahwa estetika sebagai jalan dari pembebasan atas kehendak. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa kekawatiran pada peristiwa duka cita adalah rasa takut jemaat apabila ditinggalkan oleh keluarga tercinta. Jemaat tetap berpengharapan pada kebangkitan Kristus, dan duka cita dapat hilang ketika manusia boleh melepaskan kehendaknya untuk tidak melarutkan pikiran serta perasaan kepada orang yang telah pergi.

**Kata Kunci:** Kehendak, Estetika, Teologi, Kematian



## ABSTRACT

*The congregation of Fort Kalambe' understands that death is caused by sins committed by the first humans who were placed in the Garden of Eden. Sin, which creates a barrier between humans and God, causes humans to experience death. Christ's presence breaks down the dividing wall between man and God, which is sin. Through the death and resurrection of Christ as a sign that Christ has defeated death and humans gain freedom to gain life after death. However, some of the members of the Kalambe fort congregation, among them, are still dissolved in grief when facing death. The method used in this study is the Phenomenological Qualitative method in which the author describes life in the congregation and describes the phenomena that occur in the field, using Arthur Schopenhauer's theory of theological aesthetics about death which he considers as a way of liberation from that will. The results of this study state that the concern at the event of grief is the fear of the congregation being abandoned by their beloved family. The congregation still has hope in Christ's resurrection, and sorrow can disappear when humans are allowed to let go of their will not to dissolve their thoughts and feelings towards those who have left.*

**Keywords:** *Will, Aesthetics, Theology, Death*